



BULETIN BPBD DIY

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Kebakaran & Kekeringan Melanda DIY

Data Kejadian Juni

Peta Kejadian DIY

Lensa BPBD DIY

BULETIN BPBD DIY EDISI 06.2019

BPBD DIY

Jl. Kenari 14.A UH, Yogyakarta - Indonesia 55166 | T. 0274 555836 IFax. 0274 554206 | E. BPBD@jogjaprovo.go.id | W. bpbdi.jogjaprovo.go.id

Foto: Relawan Kota Yogyakarta
Gondomanan | 22.06.2019 | 15.00 WIB

TIM REDAKSI

Penanggungjawab
Manager Pusdalops
Danang Samsurizal, S.T.

Supervisi & Editor
Arman Nur Effendi
Mas'ud Rofiqi
Sri Wahyuno
Indrayanto
Annas Syafa'at

Pengumpul dan Pengolah Data

Apriyadi Sri M
Herman Priyo A
Tri Pamungkas
Pamengku Agung J
Eko Nugroho
Ratri Yunanto
Lukman Chakim
Jahja Aryanto Steyn
Centauri Indrapertiwi
Hepy Candra
Ig Arywahyu H
Wahyu Wibawanto
Ekfanasita

Penyusun Peta
Hepy Candra

Kontributor
TRC BPBD DIY
BPBD Kabupaten/Kota DIY
PSC 119 Dinkes DIY
Relawan

Grafis & Layout
Nanda Oktaviani
Denish Novenda

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat, taufik serta hidayah-Nya yang sangat besar sehingga kami dapat menyelesaikan Buletin Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Daerah Istimewa Yogyakarta Edisi Keenam Tahun 2019 ini dengan baik. Terima kasih juga kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini.

Pada buletin ini kami paparkan secara langsung tentang data dan informasi kejadian di wilayah D.I.Yogyakarta dan berbagai kegiatan di BPBD DIY dalam satu bulan. Hal ini dimaksudkan untuk pertanggungjawaban kami sebagai Badan Penanggulangan Bencana D.I.Yogyakarta dalam memberikan informasi secara terbuka kepada pemangku kebijakan dan masyarakat pada umumnya.

Kami berharap semoga buletin ini bisa menambah pengetahuan dan informasi bagi para pembaca. Namun terlepas dari itu, kami memahami bahwa buletin ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kami sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun demi terciptanya buletin selanjutnya yang lebih baik.

DAFTAR ISI

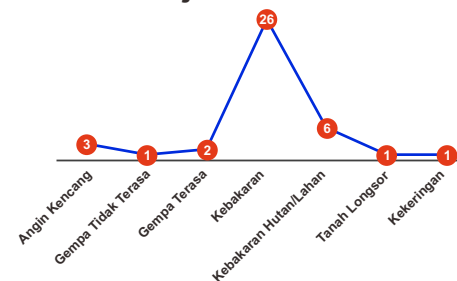
Redaksi	1
Data Dan Informasi Kejadian DIY Bulan Juni 2019	2
Peta Kejadian DIY Bulan Juni 2019	4
Informasi Publik	8
Laporan PSC 119 DIY	9
Tips Kekeringan	9
Lensa BPBD DIY	10

Hasil Data dan Informasi Kejadian se-DIY Juni 2019

Update: 5 Juli 2019



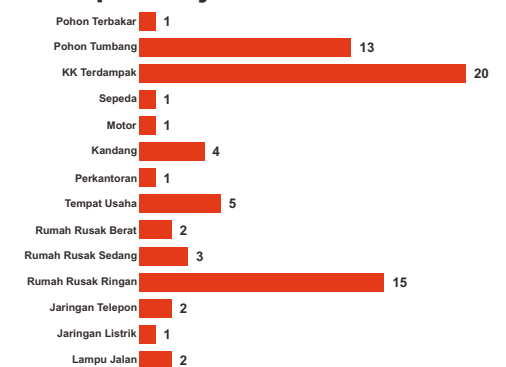
Jumlah Kejadian Juni 2019



Hasil analisis BMKG, teridentifikasi adanya potensi kekeringan meteorologis yang tersebar di sejumlah wilayah, salah satunya adalah D.I. Yogyakarta. Ditetapkan status 'Awat' untuk D.I. Yogyakarta khususnya wilayah Kab. Bantul, Kab. Gunungkidul, Kab. Kulonprogo dan Kab. Sleman. Status Awat ditetapkan karena telah mengalami Hari Tanpa Hujan (HTH) lebih dari 61 hari dan prakiraan curah hujan rendah kurang dari 20 mm dalam 10 hari mendatang dengan peluang lebih dari 70%. (Siaran Pers BMKG, 3 Juli 2019).

Adanya kekeringan berdampak pada kekurangan air bersih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Warga terdampak mengajukan permohonan bantuan dropping air bersih ke BPBD setempat. Sampai saat ini (4/7), BPBD kabupaten di D.I.Yogyakarta masih melakukan giat dropping air bersih ke daerah terdampak kekeringan. Bagi para donatur yang ingin membantu memberikan air bersih, dapat menghubungi BPBD DIY.

Dampak Kejadian Juni 2019



Kejadian Bulan Juni didominasi oleh kejadian kebakaran bangunan, tercatat 26 kejadian selama sebulan. Kemudian diikuti kejadian kebakaran hutan/lahan sebanyak 6 kejadian.

Dampak terbesar disumbang dari kejadian kebakaran bangunan, antara lain rumah, tempat usaha, kendaraan, dan gedung perkantoran. Selain itu, kebakaran lahan kosong seluas 0,027 Ha dan hutan seluas 0,002 Ha. Nilai kerugian mencapai Rp 138.950.000,-.

Di musim kemarau, kejadian kebakaran sangat dominan dikarenakan material-material yang kering dan mudah terbakar, sehingga ketika ada pemicu akan menimbulkan kebakaran bangunan maupun hutan/lahan.



0274 555584



bpbd_diy



Jogja Istimewa televisi



@pusdalops_diy



<http://bpbd.jogjaprov.go.id>



pusdalops diy



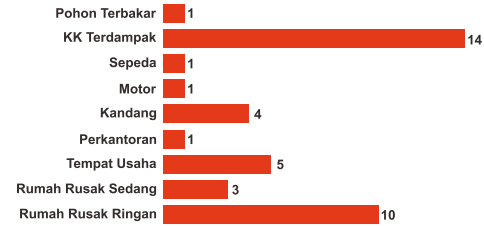
JOGJAKARTA



170.300 MHz output,
165.300 MHz input,
-5000 _duplex
tone 88,5



Dampak Kebakaran



Kejadian kebakaran dominan pada Bulan Juli 2019. Jumlahnya mencapai 26 kejadian. Sebaran kejadian antara lain di Kab. Bantul 11 kejadian, Kab. Gunungkidul 5 kejadian, Kab. Sleman 9 kejadian dan Kota Yogyakarta 1 kejadian.

Kebakaran terjadi karena disebabkan korsleting listrik, kelalaian penjual bensin yang menakar bensin di dekat kompor menyala, meninggalkan puntung rokok yang masih menyala di dalam rumah, meninggalkan kompor/tungku dalam keadaan menyala.

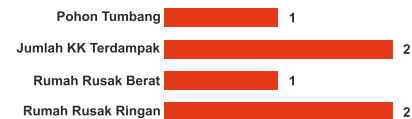
Dampak Karhutla



Kebakaran hutan/lahan (Karuhtla) pada Bulan Juni 2019 sebanyak 6 kejadian. Sebaran kejadian antara lain di Kab. Bantul 2 kejadian, Kab. Gunungkidul 1 kejadian, Kab. Kulonprogo 1 kejadian, dan Kota Yogyakarta 2 kejadian.

Kebakaran hutan/lahan ini terjadi karena kurangnya pengawasan pembakaran sampah di lahan kosong, ada juga yang sengaja dibakar oleh orang tidak dikenal, terkena percikan petasan.

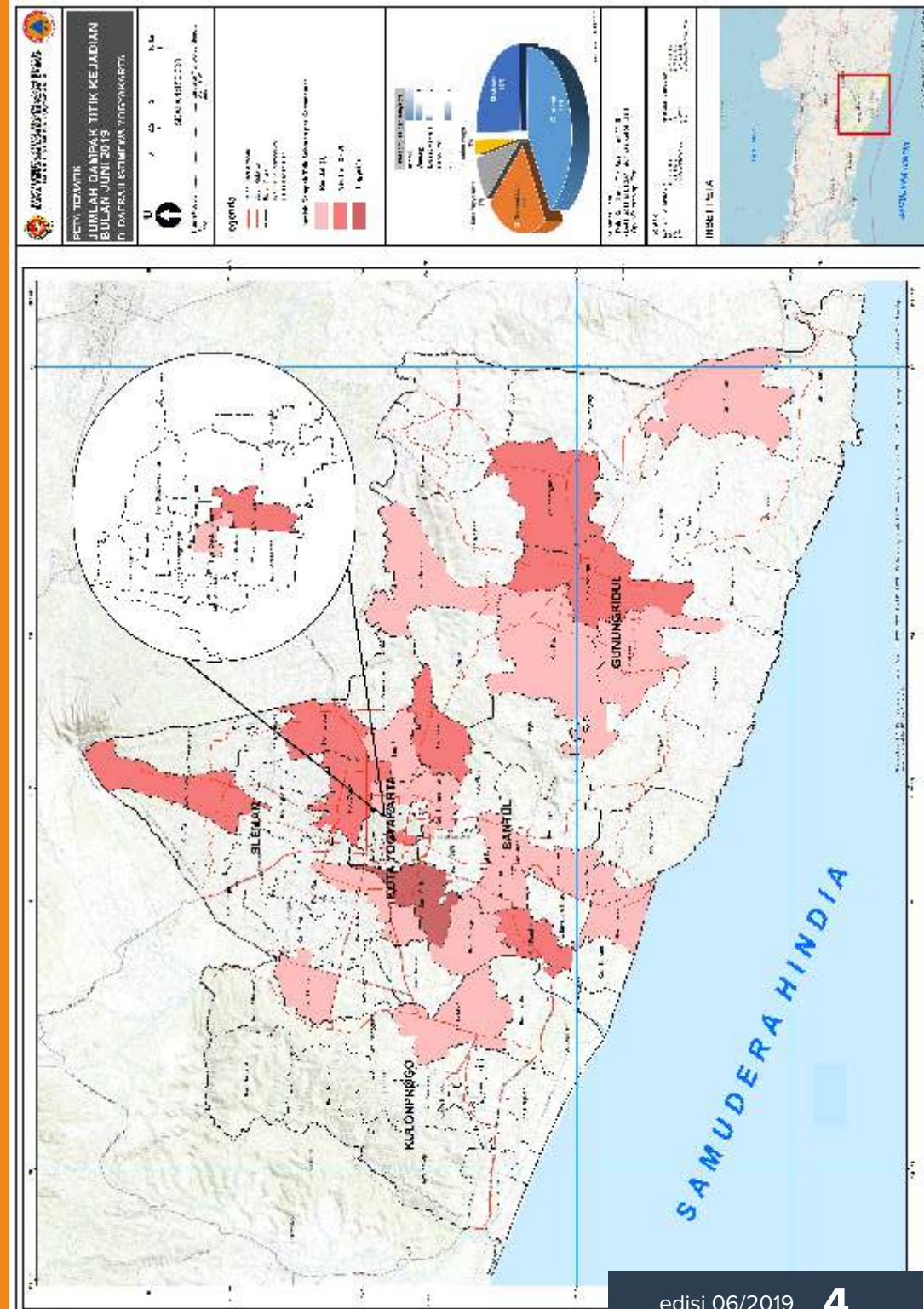
Dampak Angin Kencang

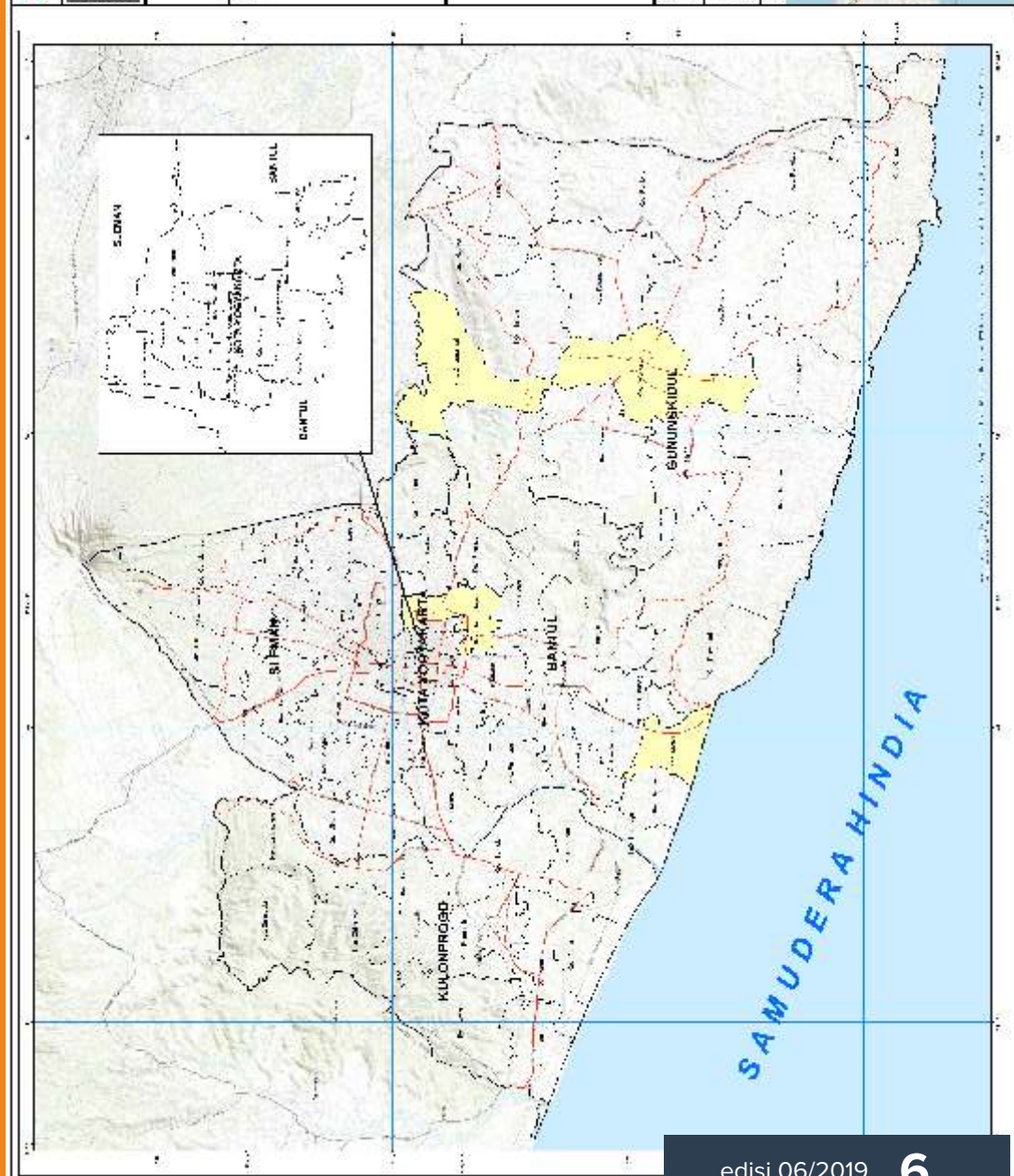
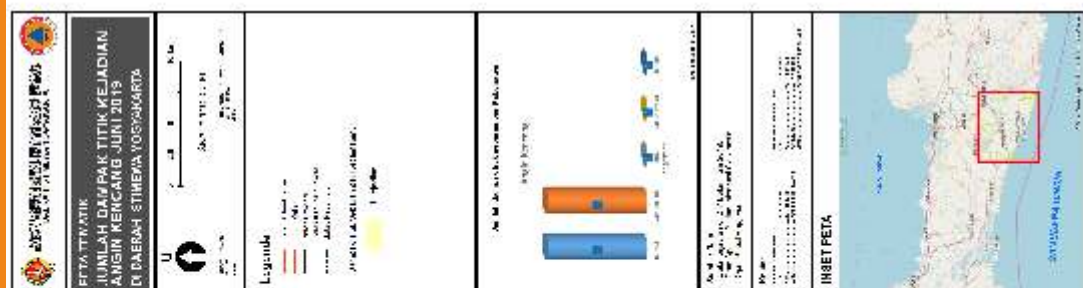
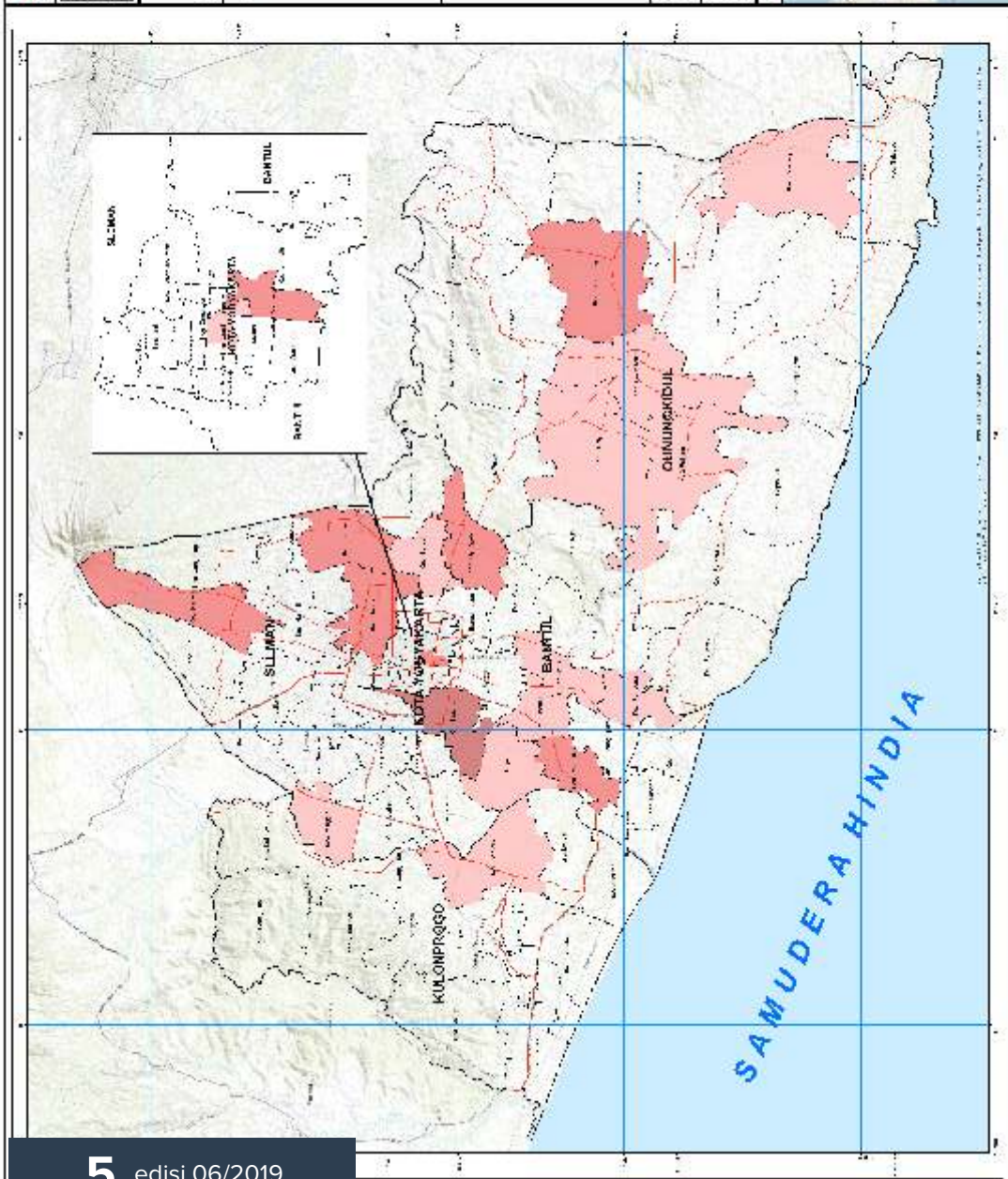
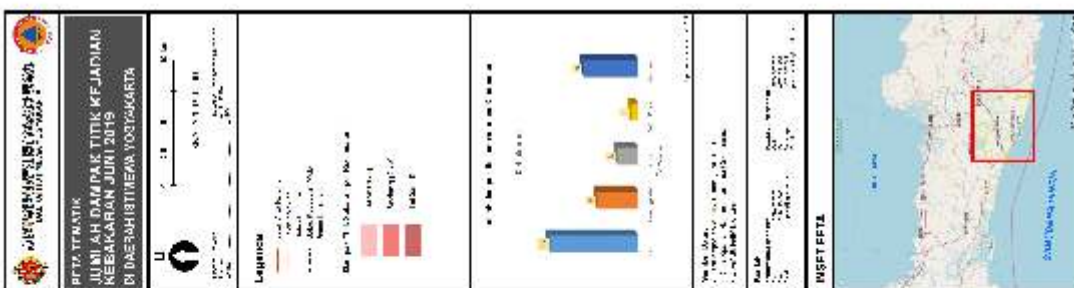


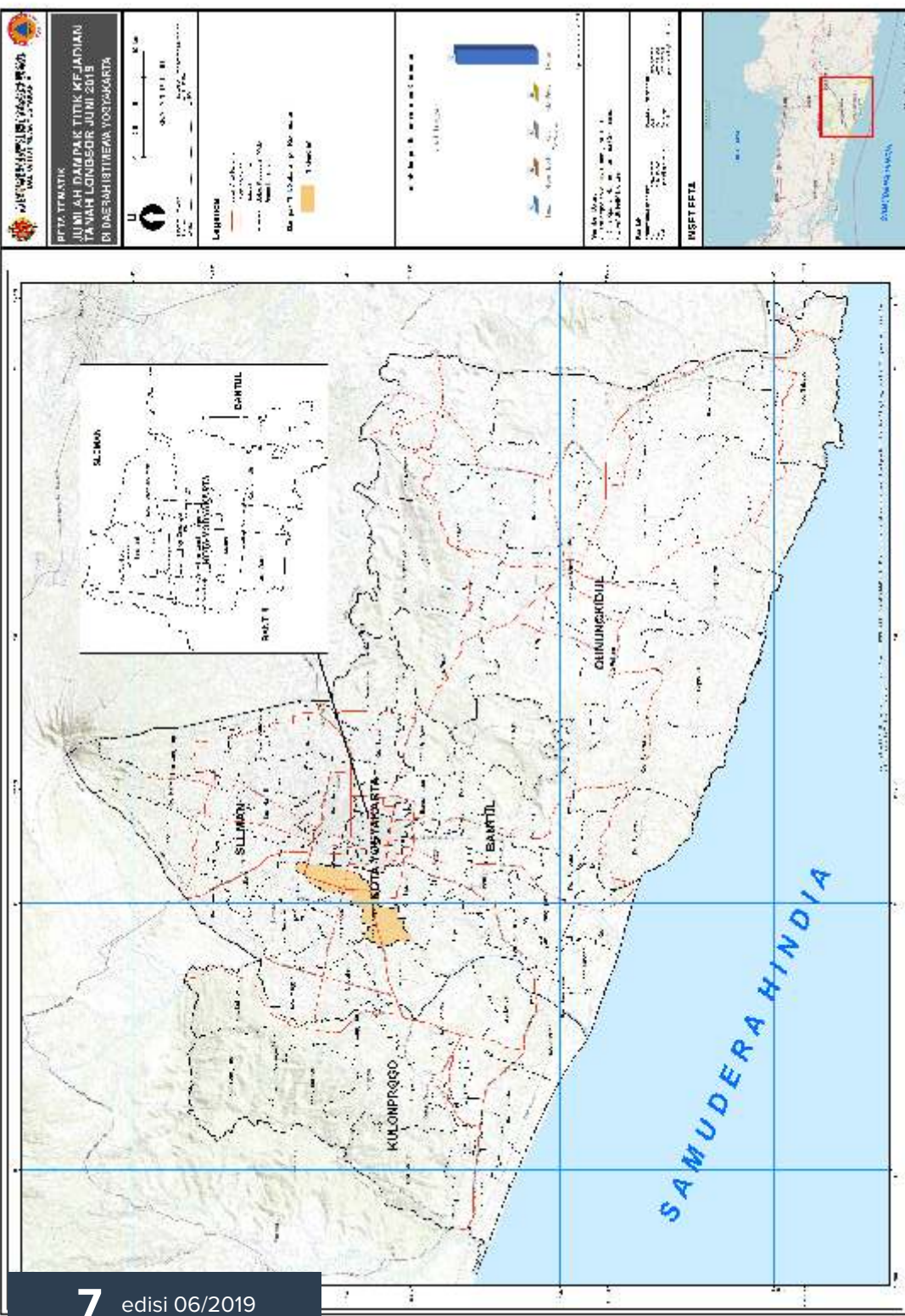
Tercatat sebanyak 3 kejadian angin kencang selama bulan Juni 2019. Sebaran kejadian di Kab. Bantul 1 kejadian dan Kab. Gunungkidul 2 kejadian.

Angin kencang terjadi di Dusun Purbosari, Desa Wonosari, Kec. Wonosari, Kab. Gunungkidul. Selanjutnya di Dusun Kayoman, Desa Serut, Kec. Gedangsari, Kab. Gunungkidul. Kemudian di Dusun Blantik, Desa Trimulyo, Kec. Kretek, Kab. Bantul.

Selain kejadian di atas, pada Bulan Juni 2019 terdapat 1 kejadian tanah longsor di Kabupaten Sleman tepatnya di Dusun Panggungan Desa Trihanggo Gamping. Kronologi kejadian yaitu tebing longsor mengakibatkan satu pohon terbawa longsor dan longsor menutup akses saluran irigasi.



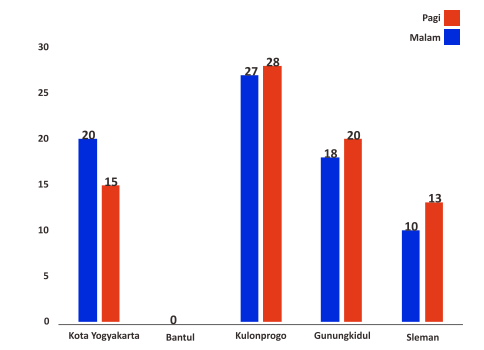




Informasi Publik

Rekapitulasi Partisipasi Net Kontrol Pusdalops Kab. dan Kota se-DIY

Pusdalops BPBD DIY meluaskan jangkauan pantauan dengan melakukan Rollcall / Net kontrol dengan Pusdalops Kab/Kota se-DIY dan para relawan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan pembaharuan informasi terkini di lapangan dan sebagai kesiapsiagaan komunikasi dalam penanggulangan bencana menggunakan Radio VHF. Alat ini dapat digunakan dalam situasi darurat dan jaringan komunikasi lainnya terputus. Frekuensi kerja output **170.300 MHz** input **165.300 MHz** duplex **-5000** dengan tone **88,5 Hz** pada tiap pukul 10.00 WIB dan 22.00 WIB dan dibuka untuk umum.



Rilis Media Publik Pusdalops Daerah Istimewa Yogyakarta

Bagian dari keterbukaan informasi bagi publik, Pusdalops DIY merilis informasi hasil pengolahan data dan informasi melalui berbagai media sosial dan media konvensional digital. Selain sebagai informasi publik, media sosial ini juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat guna menyampaikan informasi kebencanaan, kritik dan saran membangun. Siaran Radio Star Jogja dan RRI dilakukan tiap hari sekitar pukul 11.00 WIB dan 12.00 WIB.

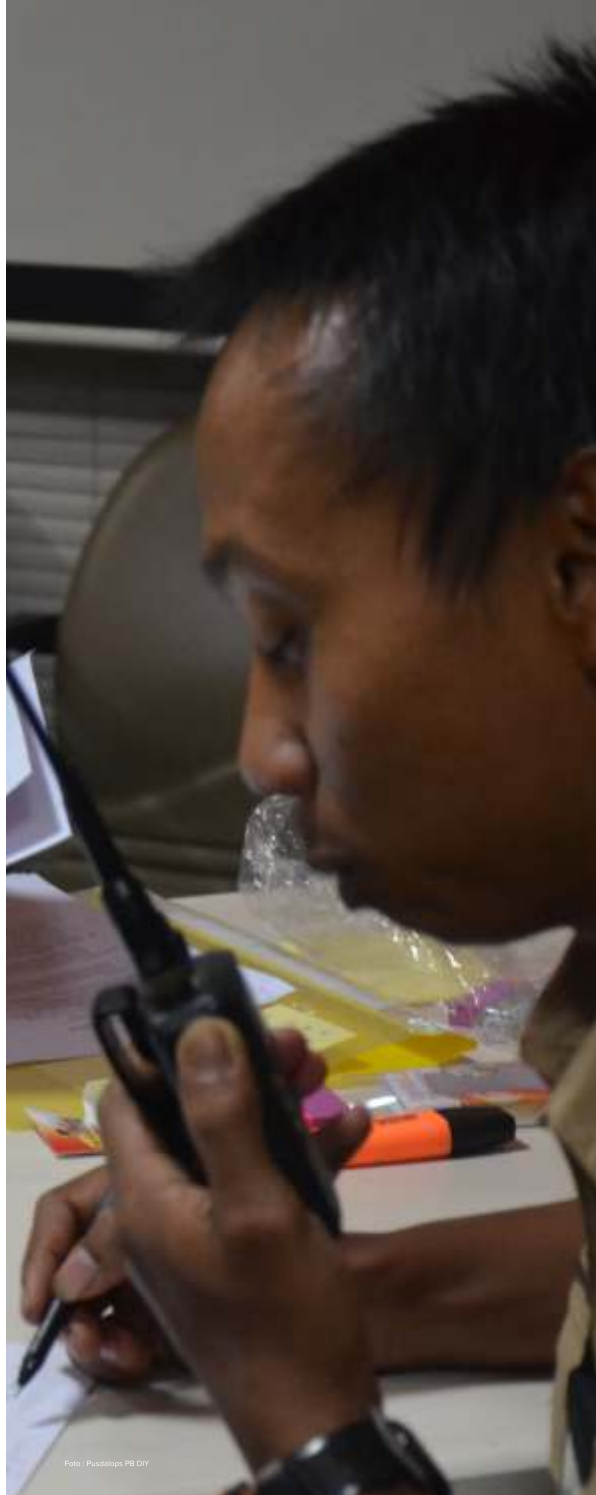
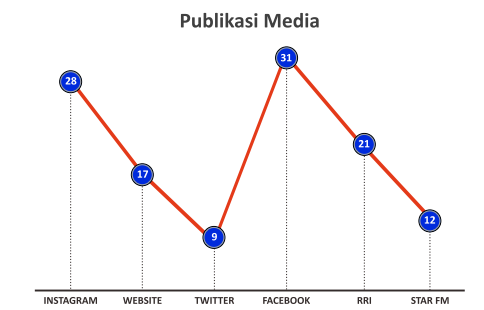
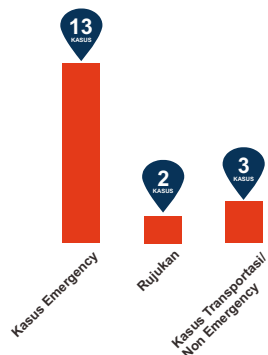


Foto: Pusdalops PB DIY

Laporan Kejadian Krisis Kesehatan Bulan Juni 2019

Berikut adalah grafik laporan kejadian krisis kesehatan pada Bulan Juni 2019 se-D.I. Yogyakarta yang terekap oleh PSC 119 Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta:



Dari data rekapan telepon masuk Bulan Juni 2019 ada 18 telepon masuk. Dengan rincian telepon masuk untuk kasus emergency (seperti Laka lantas, home emergency) ada 13 kasus, telepon masuk untuk mencari rujukan/Bed/Fasilitas Dokter/Fasilitas kesehatan ada 2 kasus, dan telepon masuk untuk keperluan mencari ambulans transportasi ada 3 kasus. Pada Bulan Juni 2019 tidak ada kasus yang ditangani oleh PSC DIY, semua sudah tertangani oleh PSC Kabupaten/Kota.

119
BANTUAN
GAWAT DARURAT
KESEHATAN
PUBLIC SAFETY CENTER
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

TIPS KEKERINGAN

Kekeringan merupakan kondisi kekurangan pasokan air dari curah hujan dalam jangka waktu tertentu, biasanya satu musim atau lebih, yang berakibat pada kekurangan air untuk beberapa sektor kegiatan, kelompok atau lingkungan. (UNISDR, 2019)

Prabencana

- Menjaga sumber/mata air.
- Menggunakan air dengan bijak.
- Tidak merusak hutan/kawasan cagar alam.
- Secara kolektif membuat waduk atau embung untuk menampung air hujan dan dipergunakan saat musim kemarau.
- Dalam konteks pertanian, memanfaatkan mulsa. Mulsa adalah material penutup tanaman budidaya untuk menjaga kelembaban tanah serta menekan pertumbuhan gulma dan penyakit sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik.

- Memenuhi kebutuhan keluarga, membuat tandon air di sekitar pekarangan rumah untuk menampung air hujan

Saat Bencana

- Melapor dan meminta bantuan air bersih pada pihak yang berwenang.
- Mengatur jadwal penggunaan air yang masih ada.
- Pelaksanaan hujan buatan/TMC.
- Simak informasi terkini dari radio, televisi, media online dan sumber informasi resmi pemerintah.

Pasca Bencana

- Membuat sumur resapan/biopori.
- Membuat waduk/bendungan untuk menampung air hujan.

Sumber: Buku Saku BNPB Edisi 2018

ICS Sebagai Referensi Penanganan Darurat Bencana



Materi Kebijakan Penanggulangan Bencana dibawa oleh Bpk Biwara Yudianto (Tengah)

Daerah Istimewa Yogyakarta yang terbagi dalam empat kabupaten dan satu kota serta berpenduduk lebih kurang 3.720.912 jiwa pada tahun 2016 proyeksi BPS berdasarkan sensus tahun 2010 merupakan daerah rawan bencana di Indonesia. Sesuai dengan kondisi geografis, geologis, hidrologis dan demografis, maka pada wilayah ini memungkinkan terjadi bencana baik yang disebabkan oleh faktor alam, non alam, ataupun faktor manusia.

ICS adalah perangkat yang sistematis digunakan untuk memberikan komando, kontrol dan koordinasi dalam merespon kondisi emergency. ICS didefinisikan sebagai suatu sistem yang fleksibel untuk mengelola sumber daya manusia dan sarana yang tersedia, ini merupakan suatu sistem yang terkoordinasi dari berbagai prosedur untuk membantu pengendalian, arah dan koordinasi sumber daya tanggap darurat yang ada.

Pelatihan ICS ini diperlukan untuk memberikan kelengkapan para pemegang komando atau orang yang disiapkan untuk itu, agar lebih siap dalam kondisi tanggap darurat bencana. Selain itu pelatihan ini diharapkan menghasilkan pelaku respon kedaruratan yang lebih sigap dan terkoordinasi lebih baik lagi dalam menghadapi kejadian bencana diberbagai wilayah di DIY. Diharapkan dalam pelatihan ini menghasilkan keluaran berupa kandidat Incident Management Team (IMT) yaitu sekelompok personel yang merespon dan dan diberi kewenangan mengelola kejadian bencana di DIY.



Narasumber Bimtek ICS (dari kiri): Bpk Danang (BPBD DIY), Bpk Andri (BNPB), Ibu Upik (BNPB), Bpk Budi (DMC), Ibu Regina (BNPB)

Kegiatan Di BPBD DIY



Bpk Biwara Yudianto menghadiri acara Gelar Kesiapsiagaan Relawan DIY di Bumi Perkemahan Hutan Gondang 2, Desa Wukirsari, Kec. Cangkringan



17 Juni 2019, Rapat Koordinasi Evaluasi Penyusunan Rencana Kontijensi Gunung Merapi



14-17 Juni 2019, Bimtek Peningkatan Kapasitas Petugas Pusdalops PB BPBD DIY



Pembekalan Materi Penanganan Kegawatdaruratan Kecelakaan Lalu Lintas oleh TRC BPBD DIY untuk Dinas Perhubungan DIY